

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC (*COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS IV SD BUDI AGUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Dalam Mencapai Gelar Serjana Pendidikan (S.Pd)
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh:

RAHMARANI WINDARI
1902090102



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 24 Agustus 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

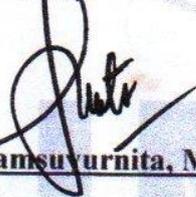
Nama Mahasiswa : Rahmarani Windari
NPM : 1902090102
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compostition*) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Budi Agung

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

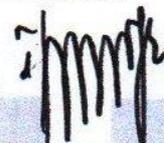
PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Prof. Dr. Elfrianto, M.Pd.
2. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
3. Karina Wanda, S.Pd., M.Pd.

1.

3.

2.

2.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rahmarani Windari
NPM : 1902090102
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Budi Agung

Sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing



Karina Wanda, S.Pd., M.Pd.

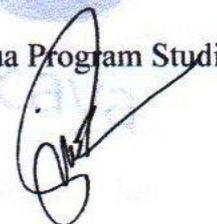
Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

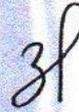
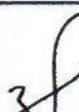
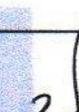


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Rahmarani Windari
 NPM : 1902090102
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Budi Agung

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
12 / 06 -23	Revisi Penulisan Bab IV dan Bab V	
19 / 06 -23	Revisi Abstrak	
10 / 07 -23	Revisi RPP dan Silabus	
17 / 07 -23	Revisi daftar pustaka	
24 / 07 -23	Revisi lampiran validator	
26 / 07 -23	Acc Sidang	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Juli 2023
Dosen Pembimbing

Karina Wanda, S.Pd., M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rahmarani Windari
NPM : 1902090102
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Budi Agung”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



RAHMARANI WINDARI

ABSTRAK

Rahmarani Windari, 1902090102. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD Budi Agung. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SD Budi Agung. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan kelompok *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Budi Agung yang berjumlah 26 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar performance test. Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai rata-rata siswa yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* yaitu 85 banding 59 Nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC 74 Nilai tertinggi yang diperoleh siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah 92 Berdasarkan penelitian tersebut, diperoleh hasil perhitungan hipotesis menggunakan uji t (*Paired Sample T Test*) pada taraf signifikan 0,05 diperoleh hasil nilai sig. (2- tailed) adalah 0,000 \square 0,05 maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara pretest dan posttest dengan demikian terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SD Budi Agung.

Kata Kunci: *Cooperative Integrated Reading and Composition*, membaca

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan karunia-Nya dan masih memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis telah mampu dalam menyelesaikan skripsi sebagai syarat akhir perkuliahan untuk meraih gelar sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Shalawat berangkaikan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah kepada umat manusia dan membawa dari alam jahiliah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan sampai sekarang ini masih dapat dirasakan bersama.

Masih begitu banyak kekurangan dan keterbatasan yang ada pada penulis dalam membuat penyelesaian skripsi ini, namun penulis berusaha semaksimal dan semampu mungkin untuk menyelesaikan dengan sebaik-baiknya, untuk itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang mendidik demi menambah pengetahuan penulis serta dapat memperbaiki kekurangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak baik dari awal pelaksanaan penelitian sampai pada penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Karina Wanda, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
9. Bapak Sariono Derita, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SD Budi Agung yang telah menerima dengan baik dalam melaksanakan penelitian.
10. Ibu Muhikmah Eryanti, NST S.Pd.I Selaku Guru Kelas IV SD Budi

Agung telah membantu saat berlangsungnya penelitian.

11. Orangtua tercinta Ayahanda Sofyan Hendri, S.E dan Ibunda Asrita NST yang telah banyak memberikan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini baik berupa doa, nasehat, semangat, dan dorongan baik moril maupun material.
12. Kakak Nadratun Nazmi, Adik Albi Luthfi, dan Salsabila Nazwa yang selalu memberikan motivasi, nasihat dan doa.
13. Teman-teman saya Elvira Ulayya, Nurika Fachrunisa, Ummi Zahara Azmi, Amanda Syahfitri dan satu angkatan yang saling menguatkan, saling membantu dan memberi semangat.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang namanya tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh .

Medan, 8 Juli 2023

Peneliti

Rahmarani Windari
1902090102

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoretis	9
2. Manfaat Praktis	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kerangka Teori.....	11
1. Kemampuan Membaca Pemahaman	11
a. Membaca Pemahaman	11
b. Tujuan Membaca Pemahaman	12
c. Tahapan Membaca Pemahaman.....	13
d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kemampuan Membaca Pemahaman	14

e. Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman.....	15
2. <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>	16
a. Pengertian Model Pembelajaran CIRC	16
b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran CIRC	18
c. Kelebihan Model Pembelajaran CIRC	22
d. Kekurangan Model Pembelajaran CIRC	23
e. Teori Yang Melandasi Model Pembelajaran CIRC.....	23
B. Kerangka Konseptual	24
C. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
1. Lokasi Penelitian	28
2. Waktu Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	29
1. Populasi	29
2. Sampel	29
C. Variabel Penelitian	30
D. Definisi Operasional Variabel	30
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Uji Coba Instrumen	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38

B. Uji Hipotesis	41
C. Pembahasan Penelitian	42
D. Keterbatasan Penelitian	46
BAB V Kesimpulan dan Saran	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Penelitian	28
Tabel 3 2 Sampel Distribusi Penerima Perlakuan.....	30
Tabel 3 3 Kisi-Kisi instrument tes Kemampuan Membaca Pemahaman.....	32
Tabel 3 4 Skala Likert	34
Tabel 3 5 Konversi Tingkat Pencapaian Dengan Skala 4	35
Tabel 3 6 Distribusi Frekuensi Pretest	39
Tabel 3 7 Distribusi Frekuensi Posttest.....	40
Tabel 3 8 Hasil Pengujian Reliability	40
Tabel 3 9 Hasil Uji Hipotesis	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Bagan Kerangka Berpikir	26
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Tematik Kelas IV	52
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	59
Lampiran 3 Lembar Wawancara Guru	62
Lampiran 4 Validasi Instrumen Lembar <i>Performance test</i>	63
Lampiran 5 Data <i>Performance test</i> Sebelum Menerapkan Model CIRC	64
Lampiran 6 Data <i>Performance test</i> Setelah Menerapkan Model CIRC	65
Lampiran 7 Hasil <i>Performance test</i> Awal dan Observasi Akhir Siswa	66
Lampiran 8 Uji Validasi	68
Lampiran 9 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)	69
Lampiran 10 Dokumentasi	70
Lampiran 11 Form K1	73
Lampiran 12 Form K2	74
Lampiran 13 Form	75
Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Proposal	76
Lampiran 15 Surat Izin Riset	77
Lampiran 16 Surat Balasan Riset	78
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk kemajuan bangsa dan Negara di dunia. Indonesia juga menaruh harapan yang besar kepada pendidikan demi kelangsungan dan kemajuan bangsa dan Negara. Tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut UU No.20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Lingkungan pendidikan terbagi menjadi tiga yaitu lingkungan pendidikan di keluarga, lingkungan pendidikan di masyarakat dan lingkungan pendidikan di sekolah

Menurut Hasbullah (2013:1) pendidikan merupakan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di

dalam masyarakat dan kebudayaan. Sedangkan menurut (Susanto, 2015:89) Pendidikan di sekolah, khususnya pendidikan di sekolah dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar membaca, tulis, hitung, pengetahuan dan keterampilan dasar.

Pendidikan yang memenuhi kriteria-kriteria atau peningkatan mutu akan menentukan peningkatan daya saing bangsa, sehingga menuntut setiap negara dan satuan pendidikan di dalamnya untuk dapat mencapai kriteria dan standar tertentu untuk dapat bertahan dalam lingkungan global dan kompetitif yang ada saat ini. Kesadaran baru terhadap peningkatan mutu juga merambah dunia pendidikan di Indonesia, selangkah telah memiliki mekanisme peningkatan mutu. Pendidikan yang bermutu merupakan aspek kritis untuk meningkatkan kesejahteraan suatu negara atau bangsa melalui peningkatan mutu sumber daya manusia, kebijakan negara yang memprioritaskan investasi pembangunannya untuk akses dan peningkatan mutu pendidikan akan lebih cepat dalam meningkatkan kesejahteraan negaranya (Michaelowa, 2000:22).

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, membuat pendidikan pun mulai diperhatikan keberadaannya. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.

Sesuai dengan amanat Undang-undang No 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa membaca merupakan salah satu dari empat

keterampilan pokok yang harus dibina dan dikembangkan dalam pendidikan bahasa. Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan berbicara, menulis, menyimak, dan membaca. Dari empat kemampuan berbahasa, membaca termasuk dalam keterampilan pasif bersama dengan keterampilan menyimak sehingga produk membaca adalah pemahaman dari apa yang dibaca. Semakin baik kemampuan membaca seseorang maka akan semakin baik pula pemahamannya, dengan pemahaman yang baik maka baik pula kemampuan berbicara atau menulisnya.

Menurut (Muhsyanur, 2019) membaca adalah suatu proses analisis terhadap makna lambang bahasa yang terangkai dalam kata dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman dari informasi, ide, pesan, dan wacana yang dituliskan oleh seorang pengarang atau penulis dalam sebuah bacaan. Dari pengertian membaca menurut para ahli tersebut sudah terlihat bahwa produk dari membaca adalah pemahaman dari bahan bacaan yang dibaca, sehingga dibutuhkan suatu keterampilan dalam membaca agar dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca. Menurut (Pujabakti, 2021) mengungkapkan bahwa kemampuan membaca merupakan kemampuan awal yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang rendah cenderung akan sulit memahami materi pelajaran yang di pelajari.

(Elendiana, 2020) mengatakan bahwa minat membaca merupakan suatu keinginan, kemauan, dan dorongan dari diri sendiri. Selain itu minat membaca merupakan minat yang mendorong kita supaya kita dapat merasakan ketertarikan dan senang terhadap aktivitas membaca dan mendapatkan

pengetahuan yang luas dalam kegiatan membaca baik itu membaca buku supaya dapat memahami bahasa yang ditulis.

Permasalahan pelaksanaan pada tanggal 28 Januari 2023 pembelajaran pada kemampuan membaca juga dialami siswa kelas IV SD Budi Agung. Berdasarkan [hasil observasi dan wawancara](#) yang dilakukan penelitian kepada wali kelas IV Muhikmah Eryanti, NST S.Pd.I., ditemukan bahwa kemampuan membaca yang dimiliki siswa kurang optimal.

Dengan perihal itu ditemui sebagian permasalahan dalam perihal kemampuan membaca yang salah satunya ialah menurunnya minat membaca pada siswa dalam membaca dan tidak bersemangat dalam membaca. Masih terdapat siswa yang belum lancar membaca ada beberapa siswa yang belum paham membaca karena kurangnya minat dalam proses pembelajaran terutama saat membaca, model khusus untuk minat membaca itu guru melakukan nasehatan kepada siswa untuk harus membaca biar kedepan nya siswa tersebut tidak lagi kesulitan dalam membaca. Evaluasi yang guru memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan membacanya guru memberikan pancingan-pancingan untuk membaca puisi, dan membaca buku dogeng biar semangat untuk membaca.

Tidak hanya itu, kemampuan dalam membaca disebabkan oleh karena tersedianya buku ajar dalam jumlah yang cukup untuk dibaca dan dipelajari siswa. Buku yang tersedia hanya beberapa, sedangkan untuk buku bacaan yang lain masih belum lengkap. Selain itu, dalam proses pembelajaran dikelas, guru belum mempraktekan model pembelajaran yang bisa meningkatkan antusias anak didik alhasil menyebabkan anak didik pasif dalam mengikuti proses

pembelajaran dan jenuh ataupun bosan. Akhirnya, modul yang diajarkan oleh guru tidak seluruhnya diserap oleh peserta didik, sebab peserta didik kurang ikut serta dalam pembelajaran di kelas.

Proses pembelajaran yang dilakukan guru di kelas sejauh ini belum menemukan cara yang tepat guna dalam meningkatkan minat baca siswa sehingga hal ini berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa. Untuk itu diperlukan sebuah model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa. Terutama dalam hal pemahaman informasi, ide, pesan dan wacana dari bacaan yang dibaca. Dalam hal ini peneliti tertarik menerapkan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) untuk diterapkan di kelas guna meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah jenis model pembelajaran kooperatif yang pertama kali dikembangkan oleh Robert E. Slavin. Model ini dapat dikategorikan sebagai model pembelajaran terpadu. Pada pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pembelajaran untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi dengan cara berkelompok yang melibatkan 3-4 kelompok untuk memahami dan menguasai sebuah bacaan. Menurut Slavin (2016:16) merupakan CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) “Program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan

menulis pada kelas sekolah dasar”. Dalam penelitian Syafitri dan Mansurdin (2020:1338) *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa dan dalam proses pembelajarannya bertujuan membangun kemampuan siswa siswa dalam membaca dan menulis serta menyusun rangkuman berdasarkan materi yang dibacanya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yudasmini (2015) rendahnya kemampuan membaca pemahaman guru kurang memvariasikan media pembelajaran yang akan membuat interaksi antar siswa dengan siswa lainnya terjalin saat pembelajaran berlangsung. Siswa yang mempunyai kemampuan mumpuni di kelas akan selalu aktif akan terlihat selalu menonjol sedangkan siswa yang mempunyai kemampuan biasa-biasa saja akan pasif di kelasnya.

Selain itu, rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa juga disebabkan oleh guru yang cenderung menggunakan model konvensional dalam mengajar, guru terlalu banyak menggunakan tanya jawab dengan siswa, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan pembelajaran hanya berpusat kepada guru saja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC mempengaruhi kemampuan menentukan ide pokok paragraf dengan hasil perhitungan kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran CIRC mendapat peningkatan gain 0,59.

Sedangkan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran CIRC untuk melihat pengaruh kemampuan membaca siswa kelas

IV SD Budi Agung. Penelitian terdahulu menggunakan model pembelajaran CIRC sebelum sedangkan dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran CIRC.

Dari pengertian yang disampaikan oleh pakar di atas peneliti tertarik untuk menjadikan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) sebagai bahan penelitian, yaitu **Pengaruh Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Budi Agung.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menurunnya minat membaca pada siswa, karena masih terdapat siswa yang belum lancar membaca
2. Model khususnya yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan minat membaca siswa
3. Evaluasi yang diberikan guru dalam memotivasi siswa untuk kemampuan membaca.
4. Kurang tersedianya buku ajar dalam jumlah yang cukup untuk pembelajaran membaca siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam

menemukan gagasan pokok atau gagasan utama setiap paragraf dalam suatu bacaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa kelas IV SD Budi Agung?
2. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa sesudah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa kelas IV SD Budi Agung?
3. Apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Budi Agung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk dapat mengetahui kemampuan membaca siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa kelas IV SD Budi Agung.
2. Untuk dapat mengetahui kemampuan membaca sesudah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa kelas IV SD Budi Agung.

3. Untuk dapat mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan membaca SD Budi Agung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a) Dapat menambah wawasan mengenai pembelajaran membaca yang menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).
- b) Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis, mengingat masih minimnya referensi untuk mengadakan penelitian ini.
- c) Dijadikan bahan untuk menentukan langkah peningkatan kemampuan membaca siswa kelas IV SD Budi Agung.

2. Manfaat Praktis

- a Bagi Sekolah
 - 1) Meningkatnya kemampuan membaca siswa yang dapat berdampak bagi kemajuan Sumber Daya Manusia (SDM) disekolah.
 - 2) Membantu mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) disekolah sehingga terbentuk iklim pembelajaran yang kondusif disekolah.

b Bagi guru

Membantu dalam menentukan strategi yang tepat untuk dapat mengatasi kekurangan siswa dalam membaca, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran (CIRC) *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

c Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan masukan sekaligus pengetahuan bagi peneliti mengenai pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca siswa.

d Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai sumber referensi dan bahan informasi bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian yang sejenisnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kemampuan Membaca Pemahaman

a. Membaca Pemahaman

Menurut Dalman (2014) Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang, tanda atau tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis diterima oleh pembaca. Slamet (2017:24) mengemukakan Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks, sehingga selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dalam system kognisinya. Dengan adanya kemampuan membaca siswa dapat memahami isi suatu bacaan atau ide pokok bahasan dalam pembelajaran dan mampu menyesuaikan diri dari berbagai konsep pembelajaran.

Dengan diterapkannya model-model pembelajaran yang lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang literal, yang bisa dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, harus diterapkan secara meluas (Luthfiyah, 2013). Sedangkan Menurut Hidayah dan Nur Khalifah (2019:119) Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Meskipun membaca merupakan suatu kemampuan yang sangat dibutuhkan, tetapi ternyata tidak mudah menjelaskan hakikat membaca. Membaca buku hanya mengucapkan Bahasa lisan atau lambing bunyi Bahasa, melainkan juga menanggapi dan memahami isi bacaan tulisan.

Berdasarkan beberapa pendapat pakar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan proses analisis dan pemahaman terhadap rangkaian kata atau kalimat yang ditulis oleh seorang pengarang, bukan hanya untuk sekedar menyuarakan lambang-lambang tertulis tanpa mempersoalkan apakah rangkaian kata/kalimat tersebut dapat dipahami atau tidak.

b. Tujuan Membaca Pemahaman

Dalam jurnal yang dibuat oleh Hidayah dan Hermansyah (2016) Tujuan utama membaca pemahaman adalah untuk memahami pemahaman secara tepat dan cepat. Tujuan membaca pemahaman adalah sebagai berikut:

- 1) Menemukan ide pokok
- 2) Memilih butir-butir penting
- 3) Mengikuti petunjuk-petunjuk
- 4) Menentukan organisasi bahan bacaan.
- 5) Menemukan cita visual dan citral lainnya.

- 6) Menarik kesimpulan.
- 7) Menduga makna dan merangkai dampaknya.
- 8) Menyusun rangkuman.
- 9) Membedakan fakta dari pendapat.

Dari tujuan diatas bisa disimpulkan bahwa tujuan dari membaca pemahaman itu sendiri yaitu bagaimana kita mengetahui isi atau makna dari sebuah bacaan secara menyeluruh.

c. Tahapan Membaca Pemahaman

Tahapan membaca merupakan salah satu komponen yang penting dalam kegiatan membaca karena dengan mengetahui tahapannya, maka pembaca akan dengan mudah mendapatkan apa yang diinginkan dari bahan bacaan tersebut. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam membaca, yaitu: menentukan tujuan membaca, preview artinya membaca selayang pandang, membaca secara keseluruhan isi bacaan dengan cermat sehingga kita dapat menemukan ide pokok yang tertuang dalam setiap paragrafnya, mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kalimat dan kata-kata sendiri (Soyli dkk, 2015:5). Ada tiga kriteria dalam kegiatan membaca, yaitu:

1. Kegiatan pra membaca yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan membaca sebagai jembatan untuk dapat memahami bacaan.
2. Kegiatan membaca yaitu kegiatan memahami teks yang di baca.
3. Kegiatan pasca membaca yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan setelah melaksanakan kegiatan membaca untuk menguji pemahaman terhadap

bacaan yang telah dibaca.

d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kemampuan Membaca

Pemahaman

Untuk dapat melewati proses kegiatan membaca pemahaman akan ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam menempuh membaca pemahaman. Menurut Lamb dan Arnold dalam (Rahim, 2018:16) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman yaitu faktor fisiologis, faktor intelektual, dan faktor lingkungan. Ketiga faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Faktor Fisiologis

Mencakup kesehatan fisik (tubuh secara keseluruhan), Pertimbangan neurologis (mental), dan jelas kelamin. Keterbelakangan mental (atau disebut dengan cacat otak) dan kekurangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat membuat anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa didalam sebuah pembelajaran khususnya dalam pemahaman bacaan dan juga jenis kelamin pun dapat berpengaruh.

2) Faktor Intelektual

Istilah intelegensi didefnisikan sebagai suatu kegiatan berfikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat. Secara umum ada hubungan antara kecerdasan yang diindikasikan oleh IQ dengan rata-rata peningkatan remedial membaca. Tingkat intelegensi membaca itu sendiri pada hakikatnya proses

berfikir dan memecahkan masalah. Dua orang yang berbeda IQ-nya sudah pasti akan berbeda hasil dan kemampuan membacanya.

3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan pun akan ikut serta dalam mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa dalam menempuh kegiatan membaca pemahaman, faktor lingkungan tersebut ialah faktor yang ada disekitar mereka yaitu berupa keluarga dan sosial ekonomi dilingkungan masyarakat.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca pemahaman dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor fisiologis, faktor intelektual dan faktor lingkungan. Selain itu kemampuan membaca pemahaman juga dipengaruhi oleh konsentrasi dalam membaca dan daya tahan membaca yang dipengaruhi oleh posisi badan saat membaca dan penrangan di waktu membaca.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor fisiologis, faktor intelektual, dan faktor lingkungan. Selain itu kemampuan membaca pemahaman juga dipengaruhi oleh konsetrasi dalam membaca dan daya tahan membaca yang dipengaruhi oleh posisi badan saat membaca dan penerangan di waktu membaca.

e. Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman

Menurut (Muliawanti et al, 2022) menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar lebih mampu menjawab soal pemahaman secara langsung dibandingkan dengan menjawab soal yang menggunakan nalar pemahaman siswa dan opini. Sedangkan permasalahan yang terjadi di tempat yang penulis teliti, menunjukkan bahwa siswa

sekolah dasar kurang paham menjawab persoalan mengenai membaca pemahaman yang diukur 3 indikator membaca pemahaman. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa relevansi dengan penelitian ini ialah membahas dan meneliti mengenai kemampuan membaca siswa sekolah dasar yang kemudian dianalisis sehingga menghasilkan suatu pernyataan baru berdasarkan fakta.

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman siswa yang diukur melalui indikator membaca pemahaman ialah:

- 1) Kemampuan menangkap arti kata atau ungkapan dalam bacaan.
- 2) Kemampuan makna yang tersirat
- 3) Kemampuan membuat kesimpulan (Somadaya, 2012). Dengan adanya penelitian ini, dirasa penting untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa yang diukur berdasarkan indikator yang telah ditentukan dengan menggunakan tes soal membaca pemahaman.

2. Cooperative Integrated Reading and Composition

a. Pengertian Model Pembelajaran CIRC

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam kegiatan proses pengajaran sangatlah penting berpengaruh besar dalam bentuk pemahaman peserta didik dalam menyerap pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik.

Model pembelajaran CIRC menuntut siswa untuk menguasai dari suatu wacana dan kemampuan membaca secara bersamaan. Menurut Kurniasih & Sani (2015), model pembelajaran yang lebih cocok dan tepat diaplikasikan pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca, hal ini dapat menemukan ide

pokok atau tema sebuah wacana atau kliping. Menurut Ariawan, Utami & Rahman (2018) mengungkapkan bahwa model CIRC merupakan model membantu siswa dalam pengembangan keterampilan membaca dan menulis siswa komprehensif.

Sedangkan Menurut (Rahmi & Marnola, 2020) menyebutkan bahwa model pembelajaran CIRC adalah model pembelajaran yang menekankan kerja sama tim dalam menguasai kemampuan memahami bacaan. Ditambahkan oleh (Nurhidayah, Mulyasari, & Robandi, 2017) bahwa CIRC dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh, kemudian mengomposiskannya menjadi bagian-bagian yang penting.

Sedengankan Menurut Ramadhanti (2017:31) CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah model pembelajaran dengan kombinasi terpadu antara membaca dan menulis sebuah teks bacaan yang dilakukan secara berkelompok .

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik simpulan bahwa CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang dirancang khusus untuk pembelajaran membaca dan menulis secara komprehensif yang diterapkan pada kelas 2-8 (dari sekolah dasar sampai menengah pertama).

Berdasarkan beberapa pendapat pakar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC sangatlah penting berpengaruh besar dalam bentuk pemahaman peserta didik

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran CIRC

Agar pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC terukur dan sistematis, maka harus mengikuti langkah-langkah yang sesuai dengan kaidah penggunaan model CIRC tersebut. Menurut (Fadhilah & Zainuddin, 2020) dalam Shoimin (2016:52-53) langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran CIRC sebagai berikut:

- a. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang siswa secara heterogen.

Cara menentukan anggota kelompok secara heterogen dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelompok berdasarkan banyaknya siswa di dalam kelas.
 - 2) Menentukan peringkat siswa, dengan cara mencari informasi tentang skor rata-rata nilai siswa pada nilai rapor. Kemudian diurutkan dengan cara menyusun peringkat yang berkemampuan akademik tinggi sampai rendah.
 - 3) Penyusunan anggota kelompok, dengan cara susunan peringkat siswa yang telah dibuat. Setiap siswa dikelompokkan dengan kemampuan yang beragam sehingga mempunyai kemampuan rata-rata yang seimbang.
- b. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.
 - c. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar

- kertas.
- d. Membacakan hasil kelompok.
 - e. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.
 - f. Penutup

Sedangkan Menurut Stevens dalam Huda (2015) model CIRC

memiliki langkah-langkah penerapan sebagai berikut:

- a) Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 siswa
- b) Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajara
- c) Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas
- d) Siswa mempresentasikan atau membacakan hasil diskusi kelompok
- e) Guru memberikan tanggapan penguatan
- f) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan

Menurut Kurniasih & Sani (2015:90) langkah model pembelajaran CIRC ini terdapat beberapa fase yang akan dilalui siswa, diantaranya:

1. Fase Pengenalan Konsep

Tahap ini guru mengenalkan tentang suatu konsep atau istilah baru yang mengacu pada hasil penemuan selama mempelajari bacaan yang diberikan. Pengenalan bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, atau media lainnya.

2. Fase Eksplorasi dan aplikasi

Fase ini memberikan peluang pada siswa untuk mengungkap pengetahuan awalnya, mengembangkan pengetahuan baru, dan menjelaskan fenomena yang mereka alami atau yang ada dalam bacaan dengan bimbingan guru.

3. Fase Publikasi

Pada fase ini siswa mampu mengkomunikasikan hasil temuan-temuan, membuktikan, memperagakan tentang materi yang dibahas. Penemuan itu bersifat sebagai sesuatu yang baru atau sekedar membuktikan hasil pengamatannya.

Shoimin (2016:52) mengatakan bahwa langkah model pembelajaran CIRC dibagi menjadi beberapa fase, yang terdiri dari a) fase orientasi b) fase organisasi, c) fase pengenalan konsep, d) fase publikasi dan e) fase refleksi.

Menurut Sutirto (2016:60) langkah model pembelajaran CIRC dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan yang dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Guru Membuka Pelajaran, Mengkondisikan Siswa Untuk Siap Mengikuti Pelajaran. Melakukan Apresiasi Dan Memberi Motivasi. Menyampaikan tujuan pembelajaran. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model CIRC.

2. Kegiatan inti

Guru menyajikan materi berupa cara menentukan ide pokok suatu

paragraf, memberikan tanggapan terhadap isi bacaan, dan menceritakan kembali isi bacaan. Selain, itu guru menjelaskan model CIRC yang akan digunakan dan memberikan arahan kepada siswa tentang cara bekerjasama dalam kelompok.

3. Kegiatan Penutup

Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.

Berdasarkan uraian beberapa pendapat para ahli diatas. Maka peneliti memutuskan untuk menggunakan langkah model pembelajaran CIRC yang dikemukakan oleh Shoimin untuk diaplikasikan kedalam rencana model pembelajaran (RPP). Secara detail dijelaskan dalam tabel 2.1 berikut ini langkah-langkah-langkah model pembelajaran CIRC dalam kegiatan belajar siswa. pembelajaran (RPP). Secara detail dijelaskan dalam tabel 2.1 berikut ini langkah-langkah-langkah model pembelajaran CIRC dalam kegiatan belajar siswa.

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran CIRC

No	Tahapan	Deskripsi Kegiatan
1	Fase Orientasi	Tahap ini guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan diberikan. Guru juga tidak lupa memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan siswa.
2	Fase Organisasi	Fase ini guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan keheterogenan akademik serta membagi bahan bacaan yang akan dibahas siswa.
3	Fase Pengenalan Konsep	Tahap ini guru mengenalkan tentang suatu konsep atau istilah baru yang mengacu pada hasil penemuan selama mempelajari bacaan yang diberikan. Pengenalan bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, atau media lainnya.
4	Fase Publikasi	Siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok.

5	Fase Penguatan dan Refleksi	Pada fase ini guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang dipelajari melalui penjelasan-penjelasan. Selanjutnya, pendidik dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.
---	-----------------------------	---

c. Kelebihan Model Pembelajaran CIRC

Setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan, begitu juga dengan model pembelajaran CIRC. Adapun kelebihan model pembelajaran CIRC menurut Huda (2014: 221) :

1. Pengalaman dan kegiatan belajar siswa akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
2. Kegiatan yang dipilih sesuai dan bertolak dari minat dan kebutuhan siswa.
3. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar siswa akan dapat bertahan lebih lama.
4. Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkembangkan keterampilan berpikir siswa.
5. Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan masalah yang sering ditemui dalam lingkungan siswa.
6. Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkembangkan motivasi belajar siswa ke arah belajar yang dinamis, optimal dan tepat guna.
7. Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkembangkan interaksi sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain.

8. Membangkitkan motivasi belajar serta memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.

d. Kekurangan Model Pembelajaran CIRC

Sedangkan kekurangan model pembelajaran CIRC (Mukhlis, 2015) :

1. Dalam pembelajaran ini hanya dapat dipakai untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa, sehingga model ini tidak dapat dipakai untuk mata pelajaran seperti: matematika dan mata pelajaran lain yang menggunakan prinsip menghitung.
2. Pada saat dilakukan presentasi, terjadi kecenderungan hanya siswa pintar yang secara aktif tampil menyampaikan pendapat dan gagasan.
3. Tidak semua siswa bisa mengerjakan soal dengan teliti.
4. Siswa yang pasif akan merasakan bosan sebagai tanggung jawab bersama.

e. Teori Yang Melandasi Model Pembelajaran CIRC

Teori belajar konstruktivisme menjadi salah satu teori yang dikenal di dunia pendidikan. Teori satu ini dipelopori oleh Jean Piaget pada awal abad 20-an. Jean Piaget yang dikenal sebagai konstruktivis pertama menegaskan bahwa dalam teori konstruktivisme mengisyaratkan bahwa guru tidak memompakan pengetahuan kedalam kepala siswa, melainkan pengetahuan diperoleh melalui suatu dialog yang ditandai oleh suasana belajar yang bercirikan pengalaman dua sisi. Dengan adanya variasi model pembelajaran dalam proses pembelajaran siswa mampu menggunakan otaknya secara efektif dan efisien sehingga tidak ditandai oleh segi kognitif belaka, melainkan oleh keterlibatan emosi dan kemampuan kreatif.

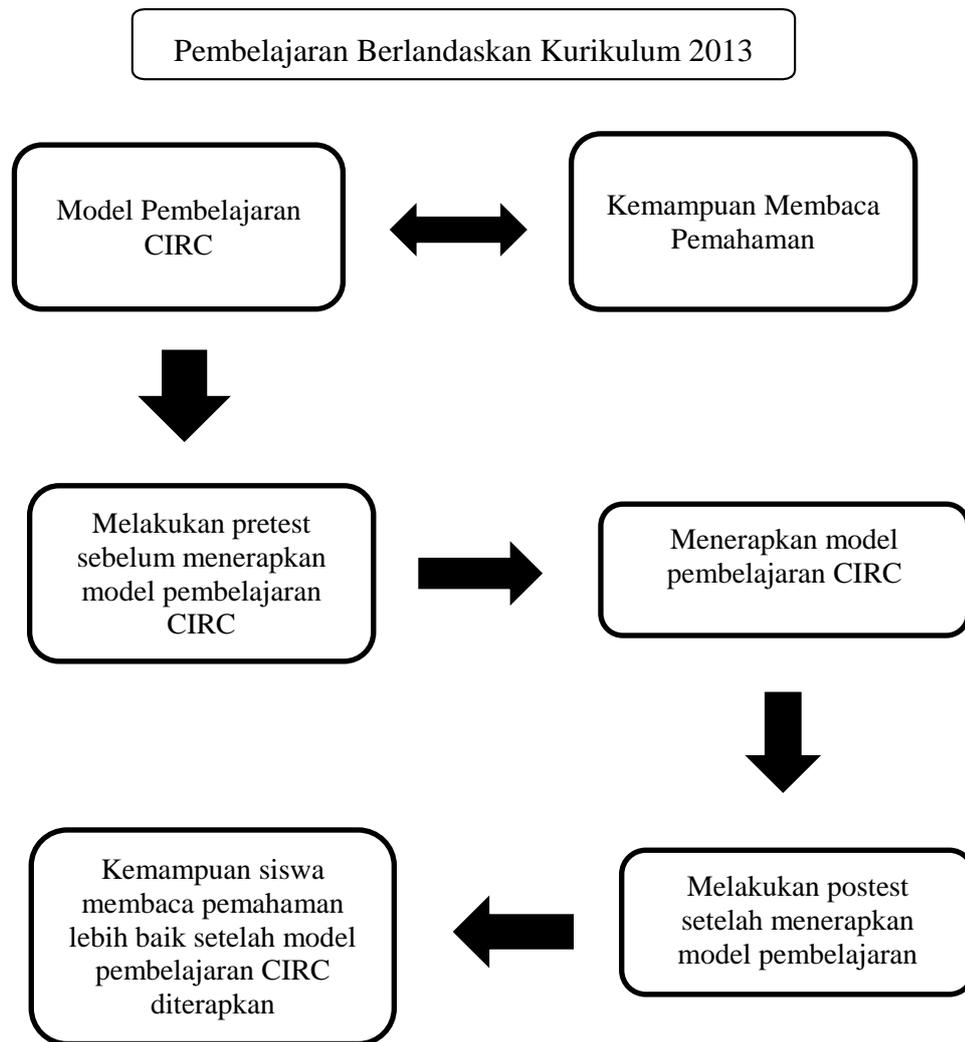
B. Kerangka Konseptual

Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah bagi pihak-pihak yang terkait seperti pihak guru, kepala sekolah, pengawas, orangtua, masyarakat dan pihak siswa itu sendiri, dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 sangat berbeda dengan kurikulum sebelumnya, masih banyak kendala yang kita ketahui sangat mempengaruhi hasil belajar baik dari segi media dan model yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang ingin diajarkan belum efektif atau bahkan tidak sesuai dengan materi yang disampaikan.

Setiap model pembelajaran yang digunakan guru untuk pembelajaran menentukan perangkat yang digunakan untuk pembelajaran. Model pembelajaran yang baik yaitu adanya keterlibatan intelektual dan emosional peserta didik melalui kegiatan mengalami, menganalisis, berbuat, dan pembentukan sikap, dan adanya keikutsertaan peserta didik secara aktif dan kreatif. Misalnya untuk mencapai kemampuan membaca siswa. Salah satu cara yang tepat dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa sekolah dasar yaitu dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compositio*) yang terdapat dalam model pembelajaran kooperatif yang dilandasi oleh teori konstruktivisme. Model CIRC ini dikhususkan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran membaca dan menulis. Dengan menerapkan model pembelajaran CIRC diharapkan siswa dapat menemukan ide-ide pokok pada tiap-tiap paragraf, sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru dan siswa menjadi lebih aktif.

Setiap orang seharusnya dapat terampil dalam membaca pada kondisi apapun. Teori yang mendasari membaca adalah teori kognitif yang dipelopori oleh Jean Piaget yang mengungkapkan bahwa usia siswa SD (7-12 tahun) ada pada stadium operasional konkret. Oleh karena itu penting bagi siswa SD jika dalam pembelajaran membaca menggunakan benda konkret. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengenali huruf dan kata, kemudian menghubungkannya dengan bunyi, serta memahami makna dari tulisan yang dibaca.

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dipaparkan diatas, diduga model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa yang dapat digambarkan dengan bagan berikut:



Gambar 2 1 Bagan Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_0 :Tidak ada pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap kemampuan

membaca pemahaman siswa kelas IV SD Budi Agung.

2. H_a :Terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Budi Agung.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Budi Agung tepatnya di Jl. Platina Raya No. 7A, Kel. Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan pada bulan Februari 2023 sampai bulan Mei 2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Penyusunan Proposal								
2	Bimbingan Proposal								
3	Seminar Proposal								
4	Perbaikan Proposal								
5	Pelaksanaan Riset								
6	Pengolahan Data								
7	Penyusunan Skripsi								
8	Bimbingan Skripsi								
9	Sidang Skripsi								

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut dengan universe. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, di mana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati. Populasi yang tidak pernah diketahui dengan pasti jumlahnya disebut “populasi infinitif” atau tidak terbatas, dan populasi yang jumlahnya diketahui dengan pasti disebut “populasi finitif” (tertentu/terbatas) Salim (2018). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Budi Agung yang berjumlah 26 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili) Salim (2018). Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV yang menjadi anggota populasi. Teknik sampling yang digunakan adalah *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2014) mengatakan bahwa *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Alasan mengambil *sampling jenuh* dikarenakan jumlah sampel yang kurang dari 30 orang. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Budi Agung yang berjumlah 26 siswa. Adapun distribusi sampel bias dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 2 Sampel Distribusi Penerima Perlakuan

No	Kelas	JumlahSiswa		Total
		L	P	
1	IV(Kelas Eksperimen)	14	12	26

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam yaitu variable independen dan variabel dependen.

1. Menurut Sugiyono (2015:61) variable independen disebut sebagai variable *stimulus, prediktor, antecedent*. Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul nya variabel dependen (terikat). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran CIRC.
2. Menurut Sugiyono (2015:61) variable dependen disebut sebagai variable output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu informasi yang menjabarkan

secara sederhana indikator-indikator yang terdapat dalam variabel yang diteliti.

Adapun yang menjadi definisi operasional variable dalam penelitian ini ialah:

- a. Kemampuan membaca pemahaman merupakan studi saksama, telaah isi dan penanganan terperinci yang dilakukan pembaca terhadap suatu bacaan yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman. Yang termasuk dalam kelompok membaca intensif ini ialah membaca telaah isi (*content study reading*) dan membaca telaah bahasa (*linguistic study reading*).
- b. Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis, dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam membaca, menulis, memahami kosakata dan seni berbahasa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena sosial maupun alam yang diamati (Sugiyono, 2014:102). Untuk mendapatkan data-data yang akurat, peneliti menggunakan instrumen dalam menjalankan penelitian ini.

Adapun instrumen tersebut antara lain:

1. Performance test

Performance test adalah suatu instrument evaluasi test. Teknik *performance test* dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung

dilapangan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai sikap dan kebibadian siswa SD kelas IV dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman. Lembar *performance test* ini diisi ketika pembelajaran sedang berlangsung. Adapun kisi-kisi penilaian terhadap kemampuan membaca pemahaman sebagai berikut.

Tabel 3 3 Kisi-Kisi instrument tes Kemampuan Membaca Pemahaman

No	Indikator	Aspek Yang Diamatin	Nomor Aspek Diamatin
1.	Sikap dalam membaca	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca dengan dengan tidak bersuara (dalam hati) - Membaca tidak menggerakkan kepala (mengikuti baris bacaan) - Membaca tidak menunjuk baris bacaan dengan jari, pulpen atau alat lainnya 	9,10,11
2.	Pemahaman dalam	<ul style="list-style-type: none"> - Menentukan kalimat utama (ide 	7,8

	membaca	pokok) dalam setiap paragraf pada bacaan dengan tepat - Menjelaskan gagasan pokok dalam setiap bacaan dengan rinci	
3.	Penentuan kalimat utama pada setiap paragraph	- Menentukan kalimat utama (ide pokok) dalam setiap paragraf pada bacaan dengan tepat - Menjelaskan gagasan pokok dalam setiap paragraf pada bacaan dengan rinci	3,4
4.	Peringkasan isi bacaan	- Menyimpulkan isi bacaan pada suatu teks - Menjelaskan isi ringkasan bacaan yang ada pada teks	5,6
5.	Penjelasan	- Menjelaskan arti	1,2

	makna dalam bacaan	yang terkandung dalam setiap paragraf bacaan - Menentukan makna kata yang sukat dalam bacaan	
--	--------------------------	---	--

Selanjutnya data yang didapatkan dari hasil instrumen akan di olah dalam skala likert. Butir-butir pernyataan dibuat dalam bentuk pernyataan tertutup, yaitu pernyataan yang sudah dilengkapi dengan alternatif jawaban. Penilaian dilakukan dengan 4 kualifikasi. Berikut ini penskoran penilaian dalam Skala Likert

Tabel 3 4 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Kurang Baik	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan dalam pengumpulan data yang diperlukan melalui catatan tertulis. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang hal-hal atau variabel jumlah siswa, daftar siswa. Nilai tersebut berguna untuk analisis data awal.

F. Uji Coba Instrumen

Uji Validitas

Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen non tes yang bersifat menghimpun data sehingga tidak dibutuhkan standarisasi instrumen, cukup dengan validitas isi. Validitas isi menunjukkan kemampuan instrumen penelitian dalam mengungkap atau mewakili semua isi yang hendak diukur. Pengujian validitas isi instrumen pada penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (*experts judgement*). Peneliti meminta bantuan kepada dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), serta dosen pembimbing skripsi untuk menelaah apakah materi instrument telah sesuai dengan variable yang akan diukur. Adapun teknik perhitungan dari hasil instrument ini menurut Riduwan (2014:87) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase kelayakan

F : Jumlah skor kriteria

N :Skor tertinggi

Sebagai ketentuan dalam pengambilan keputusan maka digunakan ketetapan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3 5 Konversi Tingkat Pencapaian Dengan Skala 4

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
76%-100%	Sangat Layak	Tidak perludi revisi

51%-75%	Layak	Tidak perludi revisi
26%-50%	Kurang Layak	Direvisi
0%-25%	Tidak Layak	Direvisi

D. Teknik Analisis Data

Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji t (*Paired Sample T Test*). Menurut Rusman (2015:77) Uji t *Paired Sample* merupakan uji dua sampel yang berpasangan. Dikatakan berpasangan karena kelompok sampel yang diuji merupakan individu yang sama namun memiliki perlakuan yang beda. Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variable bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20 *for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig.(2-tailed) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun rumus untuk melakukan uji hipotesis menurut Sugiyono (2015:274), yakni :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : rata – rata sampel sebelum diberi perlakuan

\bar{X}_2 rata – rata sampel sesudah perlakuan

S_1 : simpangan baku sebelum diberi perlakuan

S_2 : simpangan baku sesudah diberi perlakuan

S_1^2 : varians sampelsebelum diberi perlakuan

S_2^2 : varians sampelsesudah diberi perlakuan

n_1 : jumlah sampelsebelum diberi perlakuan

n_2 : jumlah sampelsesudah diberi perlakuan

r : korelasi antara data dua sampel

Langkah-langkah uji t (*Paired Sample Test*) data dengan menggunakan SPSS versi 20 *for windows* menurut Rusman (2015:78) adalah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi SPSS, kemudian pilih *Variable View* lalu ketikkan nama variable yang akan diolah yaitu pretest dan posttest.
2. Setelah itu masuk dalam layar *Data View* lalu ketikkan data yang sudah diperoleh baik variabel *pretest* maupun *posttest*.
3. Selanjutnya klik *Analyze* dan pilih menu *Compare Means* lalu klik *Paired-Sample TTest* pada menu sehingga kotak dialog *Paired-Sample TTest* muncul.
4. Klik variabel pretest dan variabel posttest sehingga kedua variabel tersebut terblok kemudian tekan tombol panah sehingga variabel tersebut muncul pada kotak *Paired Variables*.
5. Klik *Options* sehingga kotak dialog *Independent-Sample TTest:Options* muncul. Secara otomatis tingkat kepercayaan 95% dan *Exclude cases analysis by analysis* terpilih, kemudian klik *Continue*.
6. Lalu klik *Ok* dan lihat hasil output.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Uji validitas

Perolehan dari uji validitas yang berjumlah 11 butir pernyataan dalam lembar *performance test*, setiap butir pernyataan memiliki nilai tertinggi yaitu 4 dan nilai . Lembar *performance test* ini terlebih dahulu di validasi oleh validator. Validasi ini di gunakan untuk mengetahui apakah *performance test* yang peneliti gunakan layak untuk di gunakan. Perhitungan penilaian lembar observasi adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{44}{44} \times 100\%$$

$$P = 1 \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase kelayakan, 11 butir pernyataan yang ada di instrumen lembar *performance test* diperoleh 86% dan dinyatakan bahwa lembar *performance test* dalam penelitian ini dsikategorikan sangat layak dan tanpa perlu direvisi.

1. Kemampuan membaca siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

Pada kegiatan pembelajaran awal peneliti melakukan proses pembelajaran tanpa menerapkan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*), yang dimana diperoleh nilai yang masih tergolong rendah.

Rendahnya nilai ditandai dengan masih banyaknya siswa yang nilainya jauh dari standar kriteria ketuntasan yang telah ditentukan oleh peneliti, yang dimana nilai kriteria ketuntasan mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 75. Dengan penentuan kriteria ketuntasan tersebut dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah 75.

Berikut ini adalah hasil kemampuan membaca siswa kelas IV SD Budi Agung sebelum menerapkan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) sebagai berikut:

Tabel 3.6 Distribusi Frekuensi *Performance test*

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
33-39	1	3,8%
40-46	1	3,8%
47-53	3	11,6%
54-60	9	34,6%
61-67	9	34,6%
68-74	3	11,6%
Total	26	100%
	Rata-Rata	59
	Nilai Maksimal	74
	Nilai Minimal	33

Berdasarkan hasil pada table 4.1 tersebut dapat disimpulkan jika mayoritas hasil *performance test* akhir dari responden pada interval nilai 54-60 memiliki nilai terbanyak sebesar 34.6% sebanyak 9 siswa, serta pada nilai 61-67 juga memiliki jumlah nilai terbanyak sebesar 34,6% sebanyak 9 siswa. Karena mayoritas siswa mendapatkan nilai di bawah nilai 68-74 maka dapat di simpulkan jika kemampuan siswa sebelum menerapkan mode pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) masih dibawah dari yang diharapkan. Dengan

rendahnya nilai yang di peroleh siswa, maka di perlukan treatment (perlakuan) dengan melakukan pembelajaran lagi dengan menerapkan pembelajaran model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*).

2. Kemampuan membaca siswa sesudah menerapkan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*)

Kegiatan penelitian akhir dengan melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*), pembelajaran dengan sangat menyenangkan meskipun masih ada siswa yang masih belum paham mengenai pembelajarannya. Namun nilai yang di dapatkan siswa setelah menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) jauh lebih meningkat di bandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*).

Berikut ini adalah hasil kemampuan membaca siswa kelas IV SD Budi Agung sebelum menerapkan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) sebagai berikut:

Tabel 3.7 Distribusi *Perfomance Test*

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
75-77	2	7,70%
78-80	3	11,50%
81-83	3	11,50%
84-86	9	34,60%
87-89	6	23,20%
90-92	3	11,50%
Total	26	100%
	Rata-Rata	85
	Nilai Maksimal	92,00
	Nilai Minimal	75,00

Berdasarkan table 4.2 maka dapat di simpulkan jika dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 26 siswa, memiliki nilai rata-rata sebesar 85 dengan nilai tertinggi yakni 92 dan nilai terendah yakni 75. Mayoritas siswa memiliki nilai 84-86 sebanyak 9 siswa. Dari hasil yang di peroleh terlihat bahwa kemampuan membaca dan pemahaman siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*).

B. Uji Hepotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (Paired Sample T Test) yang jumlah sampel sebanyak 19 siswa melalui lembar *porfomance test* berupa pretest dan posttest. Adapun dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut:

Table 3.9 Hasil Uji Hipotesis

Ranks				
	kelas eksperimen	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Jumlah	sebelum menggunakan CIRC	26	13.87	360.50
	sesudah menggunakan CIRC	26	39.13	1017.50
Total		52		

Test Statistics ^a	
	Jumlah
Mann-Whitney U	9.500
Wilcoxon W	360.500
Z	-6.028
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan tabel 4.6 Independent Samples Test dapat dilihat signifikansinya nilai Sig 2 tailed. < 0,05 yaitu sebesar 0,000. Berdasarkan hal

tersebut diperoleh pengambilan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga diperoleh kesimpulan bahwa “Terdapat Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Budi Agung”.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran (CIRC) *Cooperative Integrated and Composition* terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SD Budi Agung. Berdasarkan hasil analisis data lembar *performance test* rata *Pretest* 59 dan nilai rata-rata *posttest* 85. Berdasarkan nilai rata-rata *pretest*. Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t (*Paired Sample T Test*) diperoleh hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini ternyata sejalan dengan teori yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu teori kognitif dan konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget. Piaget mengemukakan bahwa dalam belajar, siswa harus aktif dalam berinteraksi serta mengembangkan ilmunya sendiri, dan guru tidak mentransfer pengetahuan ke dalam kepala siswa, melainkan pengetahuan diperoleh melalui suatu dialog yang ditandai oleh suasana belajar yang bercirikan pengalaman dua sisi. Dengan adanya variasi model pembelajaran yang dirancang guru dalam proses pembelajaran siswa mampu menggunakan otaknya secara efektif dan efisien sehingga tidak ditandai oleh segi kognitif belaka, melainkan oleh keterlibatan emosi dan kemampuan kreatif.

Menurut Saputro & Pakpahan (2021:31) menjelaskan bahwa teori konstruktivisme sangat efektif diimplementasikan dalam pembelajaran. Teori ini menekankan guru harus merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sedemikian rupa, dan memberikan peluang kepada setiap peserta didik untuk membangun sendiri ilmu pengetahuannya. Selain itu pembelajaran konstruktif memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyampaikan gagasan dan menjelaskannya menggunakan bahasanya sendiri. Jadi, siswa bisa lebih berani untuk membagikan apa yang ada dipikirkannya. Dari penjelasan tersebut, teori konstruktivisme mampu menjelaskan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata *pretest* ke *posttest*. Dengan mengalami peningkatan tersebut dinyatakan bahwa guru telah mampu merancang kegiatan pembelajaran yang efektif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan mutu pendidikan untuk kedepannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah, dkk. (2018:75) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar IPS antara siswa yang mengikuti pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Kajian penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian memfokuskan penelitian terhadap hasil belajar IPS sedangkan penelitian ini meneliti kemampuan membaca intensif.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yuliana, dkk. (2022:28) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan perbedaan yang signifikan kemampuan membaca karangan narasi antara siswa yang sebelum menerapkan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan siswa yang sudah menerapkan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Kajian penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian memfokuskan penelitian terhadap kemampuan membaca karangan narasi sedangkan penelitian ini meneliti kemampuan membaca.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa karena model pembelajaran ini dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar, membangkitkan kemampuan membaca siswa khususnya membaca, dan membangkitkan kemampuan berfikir siswa karena siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan idenya di dalam suatu kelompok dan saling bertukar pikirandengan teman satu kelompok yang didukung dengan peranan guru dalam menerapkan suatu pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai karakter. Hal ini sejalan dengan pendapat Wedayanti, dkk. (2013:155) menyatakan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dikembangkan untuk meningkatkan kesempatan siswa untuk membaca dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca, dengan membuat para siswa membaca untuk teman satu timnya. Dan dalam proses pembelajaran model CIRC

dapat membantu guru memadukan kegiatan membaca dan menulis sebagai kegiatan integratif dalam pelaksanaan pembelajaran membaca.

Menurut Kholipah (2019:198) mengatakan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* sangat tepat digunakan dalam peningkatan kemampuan membaca siswa. Pembelajaran dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* juga dapat mengurangi dominasi guru dalam pembelajaran, karena siswa dituntut untuk mampu menemukan pengalaman belajarnya sendiri melalui kerjasama dengan anggota kelompoknya.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berhasil dilaksanakan apabila siswa memiliki kemampuan melakukan analisis, sintesis, dan mengeluarkan pendapat secara lugas.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan dalam penelitian, antara lain :

1) Keterbatasan waktu

Penelitian ini dilakukan berdekatan dengan jadwal anak sekolah akan mengadakan ujian sekolah. Jadi peneliti melakukan penelitian dengan waktu yang relatif lebih singkat karena keterbatasan waktu.

2) Keterbatasan penyelesaian data

Siswa sangat susah untuk mengisi daftar performance test yang telah peneliti buat mereka cenderung mengisinya tidak dengan serius dan sangat sulit sekali untuk mendengarkan arahan selama penelitian di laksanakan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan data, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari hasil lembar *performance test* diketahui bahwa kemampuan membaca sebelum menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* diperoleh nilai rata-rata siswa 59 dengan nilai *performance test* terendah 33 dan tertinggi 74.
2. Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari hasil lembar *performance test* diketahui bahwa kemampuan membaca setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* siswa diperoleh nilai rata-rata siswa 85 dengan nilai *performance test* terendah 75 dan tertinggi 92 .
3. Pada hasil analisis uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T Test* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SD Budi Agung. Hal ini dibuktikan dengan maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk menggasak penerapan model pembelajaran (CIRC) *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Sehingga dalam penerapan model pembelajaran tersebut dapat lebih maksimal serta meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Bagi guru diharapkan untuk menyiapkan inovasi-inovasi baru dalam penerapan model pembelajaran (CIRC) *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Sehingga penerapan model pembelajaran lebih menarik dan lebih bagus serta agar tercapainya peningkatan siswa khususnya dalam kemampuan membaca.
3. Bagi siswa diharapkan lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, perbanyaklah minat dalam membaca buku, selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru, serta lebih meningkatkan usaha belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.
4. Bagi peneliti lain diharapkan untuk menerapkan mata pelajaran lain sehingga dapat terlihat apakah model pembelajaran (CIRC) *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat berhasil jika diterapkan pada mata pelajaran selain tematik, serta dapat mengembangkan teori yang berhubungan dengan model pembelajaran (CIRC) *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyana, I. K. S., & Suastika, I. N. (2022). Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) sebagai Salah Satu Strategi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 203. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.2016>
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. PT. Raja Grafindo.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Fadhilah, U., & Zainuddin, M. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Menemukan Ide Pokok Paragraf melalui Model Cooperative Integrated Reading and Composition pada Siswa Kelas IV. *Wahana Sekolah Dasar*, 28(1), 34–41.
- Hasbullah. (2013). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Pengajaran*. Pustaka Pelajar.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Kata Pena.
- Muhsyanur, S. Pd. *Pengembangan Keterampilan Membaca: Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Uniprima Press, 2019.
- Mukhlis. (2015). *Pengertian, Langkah-langkah, Kekurangan dan Kelebihan Model Pembelajaran Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Compositition)*. <http://modelpembelajaranmukhlis.blogspot.com/>
- Munthe, N., Amini, A., & Elfrianto, E. (2021). Perencanaan Strategik Program Studi Agroteknologi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Yashafa Kabupaten Aceh Singkil. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 7(1), 376546.
- Muliawanti, S. F., Amalian, A. R., Nurasiah, I., Hayati, E., & Taslim, T. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 860–869. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2605>
- Nurul, H., & Fiki, H. (2016). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017. *Terampil Jurnal Pendidikan Dasar*, 3, 8.
- Pujabakti, R. R., Hartati, T., & Mulyasari, E. (2021). Penerapan Model Pembelajaran CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(No. 2), 84–93.

- Rahim, F. (2018). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (2nd ed.). Bumi Aksara.
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>
- Rusman. (2015). *Statistika Penelitian, Aplikasinya Dengan SPSS*. Graha Ilmu.
- Salim. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Citapustaka Media.
- Santika. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas V Sd Negeri 003 Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(2), 306–312.
- Sawitri. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbasis Karakter Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan*, 2(2), 12–35.
- Slamet, S. Y. (2014). *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. UNSPress.
- Slavin, R. (2016). *Cooperative Learning, teori, Riset dan Praktik*. Nusa Media.
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian (XXV)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiantini, N. M. P., Dibia, I. K., & Widiana, I. W. (2014). “Pengaruh CIRC Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa kelas V Gugus XI Kec Buleleng Tahun 2013. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 3.
- Suprijono, A. (2014). *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group.
- Susiprayati, N. K., Arini, N. W., & Suwatra, I. I. W. (2014). Penerapan Model Pembelajaran CIRC Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Wacana Narasi Kelas V SD No 3 Panjianom. *E-Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 8.
- Supriyadi, S. (2018). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Berbicara Dengan Bahasa Inggris. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 14(2), 131–138. <https://doi.org/10.33658/jl.v14i2.115>
- Syafitri, C. R., & Mansurdin. (2020). Model Cooperative Integrated Reading and Composition sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2),

1338.

- Wibowo, D. H. (2016). Cooperative Integrated Reading Composition (Circ): Strategi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Bacaan Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 21(1), 68–77.
<https://doi.org/10.20885/psikologika.vol21.iss1.art7>

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku

Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhlukciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa	3.7.1 Menemukan informasi tentang suku Bangsa di Indonesia 3.7.2 Menjelaskan pengetahuan baru mengenai suku bangsa di	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan baru yang terdapat pada teks 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang suku Bangsa yang ada di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama 	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	sendiri.	<p>Indonesia.</p> <p>4.7.1 Menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan dengan tepat.</p> <p>4.7.2 Menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.</p> <p>4.7.3 Menceritakan informasi baru dalam teks</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Dengan berdiskusi, siswa mampu menuliskan kata sulit dalam bentuk tabel dan dapat memahami artinya. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan pokok pikiran setiap paragraf dalam teks bacaan. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan informasi baru dalam teks. 		<p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari oranglain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi baru yang termuat 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca kembali teks “Suku Bangsa di Indonesia”, siswa mampu menuliskan pengetahuan yang sudah diketahui dan pengetahuan yang baru diperoleh dari bacaan. • Dengan mencermati teks bacaan, siswa dapat mengenali keragaman suku bangsadi Indonesia • Dengan membaca teks, siswa mampu memperoleh 		<p>dalam teks bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami macam-macam gaya dan pengaruhnya terhadap benda. • Memahami tinggi rendah nada dalam sebuah lagu. • Memahami contoh-contoh pemanfaatan gaya otot. • Mengetahui faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia. • Memahami keragaman suku bangsa di Indonesia. 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>informasi baru tentang faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca teks, siswa mampu menemukan ide pokok dan informasi baru dalam bacaan. • Dengan membaca teks siswa mampu menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui keragaman bahasa daerah di Indonesia. • Memahami cara mencegah kepunahan bahasa daerah di Indonesia. • Memahami macam-macam tanda tempo dan nada tinggi-rendah dalam sebuah lagu. • Mengetahui keragaman agama yang ada di Indonesia. • Memahami gagasan pokok dan 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<ul style="list-style-type: none"> Dengan membaca teks bacaan, siswa secara mandiri menemukan kata sulit, gagasan pokok dalam setiap paragraf, dan informasi baru dalam teks bacaan. Siswa menceritakan cerita rakyat yang dibuat dengan bahasa daerahnya secara bergantian di depan kelas. 		<p>informasi baru dalam teks bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami tempo dan tinggi-rendah nada dalam sebuah lagu. <p>Keterampilan</p> <p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan informasi baru berdasarkan teks bacaan. Menyampaikan pendapat kepada orang lain. Menyanyikan sebuah lagu "Apuse". Menceritakan informasi baru dalam teks 		
Ilmu Pengetahuan	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya,	3.3.1 Menjelaskan pengertian gaya	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian gaya 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan melakukan percobaan, 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Alam	<p>antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p>	<p>dengan tepat.</p> <p>3.3.2 Mengenal contoh-contoh pemanfaatan gaya otot</p> <p>4.3.1 Menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda.</p> <p>4.3.2 Menjelaskan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p>		<p>siswa mampu menjelaskan pengaruh gaya terhadap benda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan mengamati gambar, siswa mampu menentukan macam-macam gaya. • Melakukan percobaan yang melibatkan gaya otot. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan contoh-contoh pemanfaatan gaya otot 		<p>bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari. • Membacakan hasil diskusi di depan kelas. • Membuat laporan tertulis tentang keragaman bahasa daerah. • Berbicara di depan kelas. • Menyanyikan lagu sesuai dengan tempo dan tinggi-rendah nada. 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				dalam kehidupan sehari-hari.				

Mengetahui
Kepala Sekolah



Medan, 5 juli 2023

Rahmarani windari
Npm .1902090102

RENCANA PELAKSANSAN PEMBELAJARAN
MENGGUNAKAN MODEL CIRC

Satuan Pendidikan	: SD Budi Agung
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema 7	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 1	: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 × 35 menit (2 jam pelajaran)

▪ .

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.
5. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.
6. Setelah melakukan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda dengan tepat.

B. Langkah-Langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik serta mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran siswa. 	10 menit

Inti	<p>a. Fase Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran. ▪ Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu tema 7 tentang “Indahnya Keragaman di Negeriku” subtema 1 pembelajaran 1. <p>b. Fase Organisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4 orang siswa secara heterogen. ▪ Guru memberikan materi berupa teks tentang suku bangsa di Indonesia. <p>c. Fase Pengenalan Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan pengertian dan langkah-langkah membaca intensif serta contohnya. 	45 menit
-------------	--	----------

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyuruh siswa untuk membaca teks bacaan tentang suku bangsa di Indonesia dengan cara membaca (dalam hati) dan sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan. ▪ Setelah itu siswa berdiskusi dalam menemukankata yang sukar dari teks bacaan serta menentukanide pokok dan memberikan tanggapan terhadapwacana dan ditulis pada lembar kertas. <p>d. Fase Publikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyuruh siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kerja kelompok masing-masing secara bergiliran. ▪ Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan. <p>e. Fase Penguatan atau Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 	

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan penilaian hasil belajar ▪ Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

C. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku siswa, buku bacaan tentang suku bangsa di Indonesia, gambar-gambar yang berhubungan dengan gaya.

D. Model Pembelajaran

- Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

E. Aspek Penilaian

Penilaian sikap : Lembar Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian pengetahuan : Tes buku tematik

Penilaian keterampilan : Tes buku tematik

Mengetahui
Kepala Sekolah



Medan, 5 juli 2023

Rahmarani windari
Npm .1902090102

LEMBAR WAWANCARA GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapakah jumlah siswa kelas IV di SD Budi Agung	Siswa kelas IV di SD Budi Agung berjumlah 26 orang.
2	Bagaimana pembelajaran di kelas selama ini terutama dalam pembelajaran ?	Pembelajaran selama ini berlangsung bagus dalam mengenai pembelajaran apa pun.
3	Apakah anda mengalami kesulitan saat melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca di kelas IV?	Ya kesulitannya ada, ada sebagian siswa yang enggan membuka buku dan masih ada siswa yang malas dalam membaca.
4	Bagaimana respon siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca?	Saat proses belajar mengajar siswa masih kesulitan dalam melakukan beberapa kegiatan seperti membaca dalam hati (membaca tanpa menggerakkan bibir), menemukan pokok pikiran, dan menjelaskan cerita dengan kalimat sendiri.
5	Apakah dalam pembelajaran membaca sudah menggunakan model yang tepat?	Tidak, saya belum menerapkan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat siswa, saya hanya menggunakan model ceramah dalam mengajarkan materi sehingga sebagian siswa masih pasif dalam mengikuti proses pembelajaran dan mudah bosan.
6	Apakah dalam proses pembelajaran membaca anda pernah menerapkan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> ?	Tidak, saya belum pernah menerapkan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> .

Lampiran 4

LEMBAR PERFORMANCE TEST KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

Tempat : SD Budi Agung
 Kelas : IV/2
 Observer : Muhikmah Eryanti, NST S.Pd
 Petunjuk : Berilah tanda checklist (√) pada kolom kemunculan descriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan!

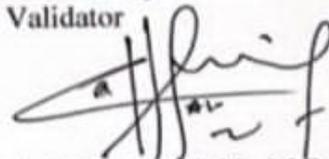
Keterangan Penskoran : 4 = Kurang baik; 3 = Baik; 2 = Cukup Baik; 1 = Kurang Baik

No	Aspek Pengamatan	Kriteria penilaian			
		4	3	2	1
Sikap dalam membaca					
1.	Membaca dengan dengan tidak bersuara (dalam hati)	✓			
2.	Membaca tidak menggerakkan kepala (mengikuti baris bacaan)	✓			
3.	Membaca tidak menunjuk baris bacaan dengan jari, pulpen atau alat lainnya	✓			
Pemahaman dalam membaca					
4	Menelaah setiap kata yang ada dalam suatu bacaan	✓			
5	Menentukan kalimat itama dan kalimat penjelas pada bacaan	✓			
Penentuan kalimat utama pada bacaan					
6	Menentukan kalimat utama (ide pokok) dalam setiap paragraf pada bacaan dengan tepat	✓			
7	Menjelaskan gagasan pokok dalam setiap bacaan dengan rinci	✓			
Peringkasan isi bacaan					
8	Menyimpulkan isi bacaan pada suatu teks	✓			
9	Menjelaskan isi ringkasan bacaan yang ada pada teks	✓			
Penjelasan makna dalam bacaan					
10	Menjelaskan arti yang terkandung dalam setiap paragraf bacaan	✓			
11	Menemukan makna kata yang sukar dalam bacaan	✓			

- Setuju tanpa revisi
 Setuju dengan revisi
 Perbaiki sebagian
 Perbaikin total

Medan, 12 juni 2023

Validator



Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd

Data Performance Test Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran CIRC

NAMA	Butir Aspek Yang Diamati											Jumlah	Skor max	Total Konversi
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
Abimayu Guntur	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	28	44	66
Aci Laura	2	2	2	2	3	2	1	1	4	3	2	24	44	55
Aditya Maulana	2	2	2	2	1	2	1	1	4	3	2	22	44	49
Ahmad Ansyori	3	3	3	2	2	2	1	1	4	3	2	26	44	60
Alif Bukhori	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	28	44	66
Alisha Azizah	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	28	44	66
Bunga Dewi Anggraini	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	27	44	63
Galang Friz Pratama	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	27	44	63
Hafiz Kayanara	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	27	44	63
Keisya Syaqla	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	25	44	58
Khadizah Efendi	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	25	44	58
Khania Syaqla	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	29	44	69
Kirana Citra	3	3	2	3	2	3	1	1	4	2	1	25	44	58
M.Ananda Fizi	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	21	44	47
M.Fahri Ilmi	1	1	1	2	3	3	2	2	2	3	2	22	44	49
M.Khalifi Pratama	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1	3	24	44	55
M.Noor Rahman	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	24	44	55
M.Syam Harahap	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	26	44	60
Nafisa Fatin Sadqiyah	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	16	44	33
Nur Fazar Ramadhan	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	28	44	66
Putri Ramadhani	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	31	44	74
Putri Septian	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	29	44	69
Rasyada Rahma Arini	1	1	2	1	1	2	2	2	3	3	2	20	44	44
Sasabil Kairiyah	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	26	44	60
Algar S. Tarihoran	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	28	44	66
Nazwa Dwi Alfina	2	2	3	3	2	2	2	1	3	4	3	27	44	63

Data Performance Test Setelah Menerapkan Model Pembelajaran CIRC

INAMA	Butir Aspek Yang Diamati											Jumlah	Skor max	Total Konversi
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
Abimayu Guntur	3	2	4	3	4	2	4	3	4	2	3	34	44	85
Aci Laura	4	1	4	3	2	2	4	3	3	3	2	31	44	80
Aditya Maulana	1	1	4	3	2	4	4	4	4	4	3	34	44	85
Ahmad Ansyori	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	37	44	90
Alif Bukhori	4	1	4	4	4	3	2	3	4	1	3	33	44	84
Alisha Azizah	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	38	44	92
Bunga Dewi Anggraini	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	38	44	92
Galang Friz Pratama	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28	44	75
Hafiz Kayanara	4	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	29	44	77
Keisya Syaqla	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	36	44	89
Khadizah Efendi	2	4	3	2	3	2	4	3	4	2	1	30	44	78
Khania Syaqla	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	36	44	89
Kirana Citra	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	3	32	44	82
M.Ananda Fizi	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	33	44	84
M.Fahri Ilmi	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	35	44	87
M.Khalifi Pratama	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	34	44	85
M.Noor Rahman	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	33	44	84
M.Syam Harahap	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	2	34	44	85
Nafisa Fatin Sadqiyah	4	2	4	3	2	2	4	3	3	3	2	32	44	82
Nur Fazar Ramadhan	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	34	44	85
Putri Ramadhani	3	1	3	2	4	2	2	3	4	4	3	31	44	80
Putri Septian	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	36	44	89
Rasyada Rahma Arini	4	2	3	4	4	3	4	2	2	4	3	35	44	87
Sasabil Kairiyah	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	3	32	44	82
Algar S. Tarihoran	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	34	44	85
Nazwa Dwi Alfina	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	36	44	89

Lampiran 7

Hasil *performance test* Awal dan *performance test* Akhir siswa kelas IV

a. Hasil Pretest

LEMBAR PERFORMANCE TEST
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

Hari/tanggal : Senin, 11/10/2016
 Tempat : Sekeloa
 Nama Siswa : Khadijah
 Kelas/semester :
 Petunjuk : Berilah tanda checklist (✓) pada kolom kemunculan descriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek Pengamatan	Kriteria penilaian			
		1	2	3	4
Penjelasan makna dalam bacaan					
1.	Menjelaskan arti yang terkandung dalam setiap paragraf bacaan		✓		
2.	Menentukan makna kata yang sukat dalam bacaan		✓		
Penentuan kalimat utama pada bacaan					
3.	Menentukan kalimat utama (ide pokok) dalam setiap paragraf pada bacaan dengan tepat		✓		
4.	Menjelaskan gagasan pokok dalam setiap paragraf pada bacaan dengan rinci		✓		
Peringkasan isi bacaan					
5.	Menyimpulkan isi bacaan pada suatu teks		✓		
6.	Menjelaskan isi ringkasan bacaan yang ada pada teks		✓		
Pemahaman dalam membaca peringkasan isi Bacaan					
7.	Menentukan kalimat utama (ide pokok) dalam setiap paragraf pada bacaan dengan tepat		✓		
8.	Menjelaskan gagasan pokok dalam setiap bacaan dengan rinci		✓		
Sikap dalam membaca					
9.	Membaca dengan dengan tidak bersuara (dalam hati)			✓	
10.	Membaca tidak menggerakkan kepala (mengikuti baris bacaan)			✓	
11.	Membaca tidak menunjuk baris bacaan dengan jari, pulpen atau alat lainnya			✓	

Keterangan penskoran : 1 : Kurang Baik 3 : Baik
 2 : Cukup Baik 4 : Sangat Baik

Wali Kelas IV



Muhiyah Eryanti, NST S.Pd

Observer



Rahmarani Windari

b. Hasil Posttest

**LEMBAR PERFORMANCE TEST
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN**

Hari/tanggal : Selasa 6-6-2023
 Tempat : Sekolah
 Nama Siswa : PUTRI, GEPTIANI LUBIS
 Kelas/semester : 4 semester 2
 Petunjuk : Berilah tanda checklist (✓) pada kolom kemuncula descriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek Pengamatan	Kriteria penilaian			
		1	2	3	4
Penjelasan makna dalam bacaan					
1.	Menjelaskan arti yang terkandung dalam setiap paragraf bacaan			✓	
2.	Menentukan makna kata yang sukat dalam bacaan		✓		
Penentuan kalimat utama pada bacaan					
3.	Menentukan kalimat utama (ide pokok) dalam setiap paragraf pada bacaan dengan tepat				✓
4.	Menjelaskan gagasan pokok dalam setiap paragraf pada bacaan dengan rinci			✓	
Peringkasan isi bacaan					
5.	Menyimpulkan isi bacaan pada suatu teks				✓
6.	Menjelaskan isi ringkasan bacaan yang ada pada teks		✓		
Pemahaman dalam membaca peringkasan isi Bacaan					
7.	Menentukan kalimat utama (ide pokok) dalam setiap paragraf pada bacaan dengan tepat				✓
8.	Menjelaskan gagasan pokok dalam setiap bacaan dengan rinci			✓	
Sikap dalam membaca					
9.	Membaca dengan dengan tidak bersuara (dalam hati)				✓
10.	Membaca tidak menggerakkan kepala (mengikuti baris bacaan)				✓
11.	Membaca tidak menunjuk baris bacaan dengan jari, pulpen atau alat lainnya			✓	

Keterangan penskoran : 1 : Kurang Baik 3 : Baik
 2 : Cukup Baik 4 : Sangat Baik

Wali Kelas IV

 Murni Wah Eryanti, NST S.Pd

Observer

 Rahmarani Windari

Lampiran 8

Hasil Uji Validitas

a) Uji validasi

Case Processing Summary

	kelas eksperimen	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jumlah	sebelum menggunakan CIRC	26	100.0%	0	0.0%	26	100.0%
	sesudah menggunakan CIRC	26	100.0%	0	0.0%	26	100.0%

Descriptives

	kelas eksperimen		Statistic	Std. Error	
Jumlah	sebelum menggunakan CIRC	Mean	25.50	.643	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	24.18	
			Upper Bound	26.82	
		5% Trimmed Mean	25.70		
		Median	26.00		
		Variance	10.740		
		Std. Deviation	3.277		
		Minimum	16		
		Maximum	31		
		Range	15		
		Interquartile Range	4		
		Skewness	-1.067	.456	
		Kurtosis	1.550	.887	
			sesudah menggunakan CIRC	Mean	33.65
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			32.61	
	Upper Bound			34.69	
5% Trimmed Mean	33.71				
Median	34.00				
Variance	6.635				
Std. Deviation	2.576				
Minimum	28				
Maximum	38				
Range	10				
Interquartile Range	4				
Skewness	-.314			.456	
Kurtosis	-.210			.887	

Lampiran 9

Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Ranks

	kelas eksperimen	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Jumlah	sebelum menggunakan CIRC	26	13.87	360.50
	sesudah menggunakan CIRC	26	39.13	1017.50
	Total	52		

Test Statistics^a

	Jumlah
Mann-Whitney U	9.500
Wilcoxon W	360.500
Z	-6.028
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Lampiran 10**Dokumentasi**

(Wawancara dengan wali kelas IV SD Budi Agung)



(Foto Bersama Wali Kelas IV SD Budi Agung)



(Foto bersama siswa kelas IV)



(membuat kelompok dan membagikan lembar *performance test* ke siswa kelas IV)



(Foto bersama kepala sekolah SD Budi Agung)

Lampiran 11

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

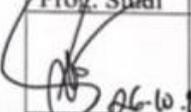
Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rahmarani Windari
 N P M : 1902090102
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK = 3,76

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh model CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i>) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Budi Agung	
	Pengaruh Question Answer hasil belajar pada mata pelajaran ips kelas IV SD Budi Agung	
	Peningkatan hasil belajar ips siswa dengan menggunakan model discovery learning. Pada siswa kelas IV SD Budi Agung	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Oktober 2022

Hormat Pemohon,



Rahmarani Windari

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 12

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmarani Windari
 NPM : 1902090102
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

" Pengaruh model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Budi Agung "

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Karina Wanda S.Pd,M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Oktober 2022
 Hormat Pemohon,

Rahmarani Windari

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 13



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2557 /IL3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Rahmarani Windari**
N P M : 1902090102
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Budi Agung

Pembimbing : **Karina Wanda, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 29 Oktober 2023

Medan, 03 Rab'ul Akhir 1444 H
29 Oktober 2022 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsu Jurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 14



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITASMUHAMMADIYAHSUMATERAUTARA
FAKULTASKEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30 Website:
<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : RAHMARANI WINDARI
NPM : 1902090102
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV di SD Budi Agung
Nama Pembimbing : Karina Wanda, S.Pd., M.Pd

Tanggal	Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
26/10-22	ACC Judul Proposal		
15/12-22	Rivisi Penulisan		
25/01-23	Rivisi latar Belakang dan observasi awal		
27/01-23	Rivisi Teoritis		
31/01-23	Rivisi Sumber dan kutipan		
04/02-23	Rivisi kerangka berpikir		
7/02-23	Rivisi Kisi-Kisi Instrumen Indikator dan Daftar Pustaka		
8/02-23	ACC Seminar Proposal		

Ketuan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Medan, 8 Februari 2023

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa

Karina Wanda, S.Pd., M.Pd

Lampiran 16



**YAYASAN PERGURUAN BUDI AGUNG
SEKOLAH DASAR
SD SWASTA BUDI AGUNG MEDAN
KOTA MEDAN**

NSS : 104076011007 TERAKREDITASI : "B" NPSN : 10220814

Jl. Platina Raya No.7 Kel. Rengas Pulau Kec. Medan Marelan Telp. (061) 8852807 Kode Pos : 20255

SURAT KETERANGAN
No. 09/ST/024/SD-BA/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD Swasta Budi Agung Kecamatan Medan Marelan Kelurahan Rengas Pulau, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Rahmarami Windari
Npm	: 1902090102
Program studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenis program	: S1
Universitas	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar nama tersebut telah selesai melaksanakan Penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION)** terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Budi Agung.

Demikian surat ini di perbuat dengan sebenarnya agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 5 Juni 2023
Kepala Sekolah



Lampiran 17

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**I. DATA PRIBADI**

- a. Nama : Rahmarani Windari
- b. Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 05 Desember 2023
- c. Jenis kelamin : Perempuan
- d. Agama : Islam
- e. Alamat : Komplek. Anugrah Sunggal Lestari
- f. No. Hp : 081363774138
- g. E-mail : rahmaraniw@gmail.com
- h. Anak ke : 2 dari 4 bersaudara

II. NAMA ORANG TUA

- a. Nama Ayah : Sofyan Hendri
- b. Nama Ibu : Asrita NST
- c. Pekerjaan Orang Tua
 - ayah : Pegawai
 - Ibu : Ibu Rumah Tangga
- d. Alamat : Komplek. Anugrah Sunggal Lestari

III. PENDIDIKAN FORMAL

- a. 2007-2013 : SDN 067245
- b. 2013-2016 : SMP Bunga Bangsa 6
- c. 2016-2019 : SMA Amir Hamzah
- d. 2019-2023 : Tercantum sebagai mahasiswa FKIP UMSU pada jurusan pendidikan guru sekolah dasar